

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

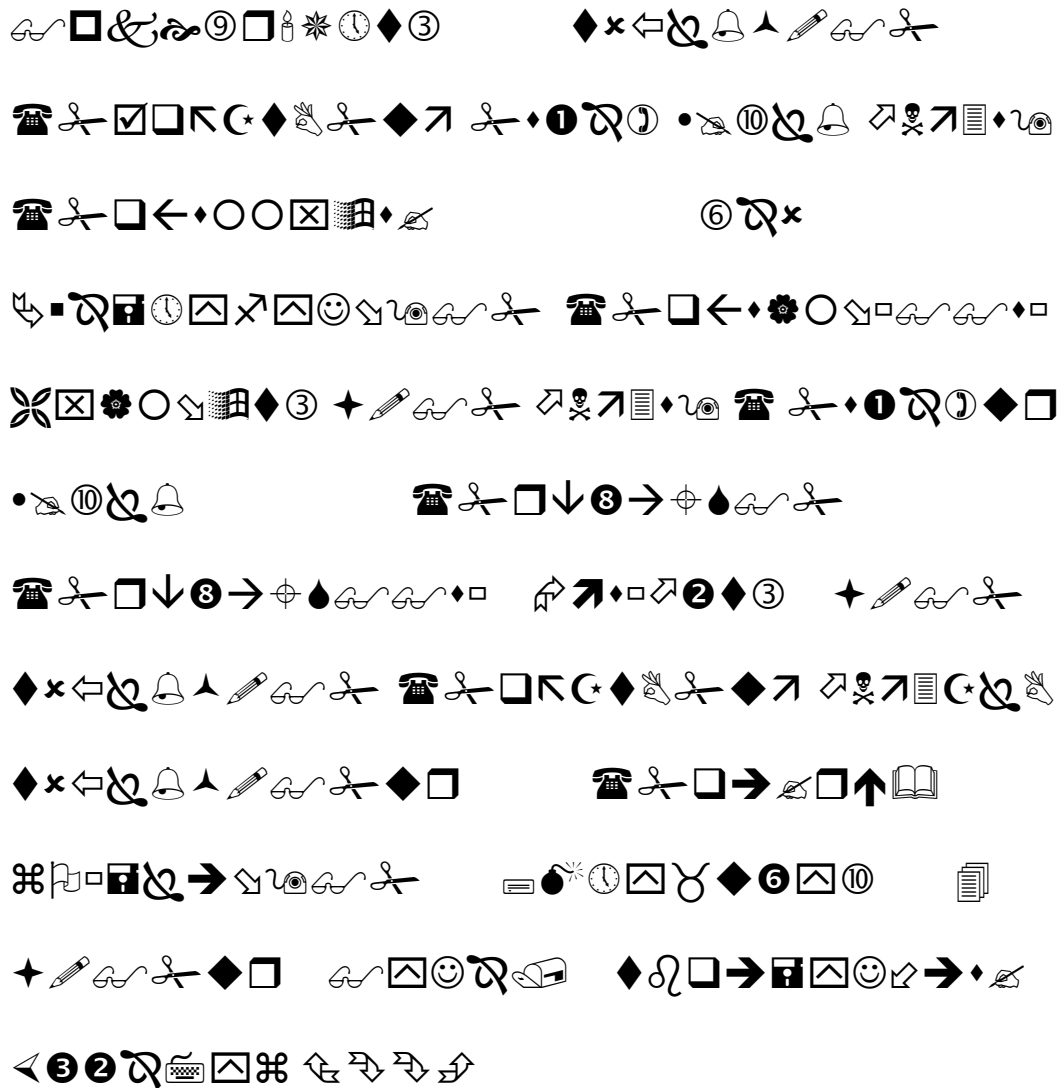
Peneliti mengolah data dari hasil angket yang disebarakan secara langsung kepada pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung, jawaban yang diperoleh dari responden dikelola datanya menggunakan SPSS 16.0 hasilnya adalah sebagai berikut :

#### **A. Pengaruh secara langsung lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung**

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi lama usaha sebesar  $0,001 < 0,05$  dapat diartikan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan secara langsung dengan nilai negatif terhadap pendapatan pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung, hasil ini diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner, Romauli menyatakan lama usaha merupakan lamanya seseorang pedagang menjalankan usahanya, lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan karena lamanya seorang pelaku usaha menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas atau keahlian seorang pedagang<sup>1</sup>, islam menyuruh setiap muslim tekun dan ulet dalam bekerja dan sebaliknya islam mencela orang yang malas dan berpangku tangan dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Mujadilah ayat 11 :

---

<sup>1</sup> Romauli Nainggolan, "Gender, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha sebagai Determinan Penghasilan UMKM Kota Surabaya,, hlm 4



Artinya :

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>2</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dany yang menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan, semakin lama seorang pedagang menjalankan usahanya maka

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm 797

pendapatan yang diterima ikut bertambah.<sup>3</sup> Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Alfian yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, semakin lama suatu usaha yang dijalankan maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.<sup>4</sup>

#### **B. Pengaruh secara langsung modal kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung**

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi modal kerja terhadap pendapatan adalah sebesar  $0,073 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif tidak signifikan secara langsung terhadap pendapatan pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara modal kerja dengan pendapatan pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Suwartojo menyatakan bahwa komposisi modal kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor ; (1) sifat kegiatan perusahaan; (2) faktor-faktor ekonomi; (3) peraturan-peraturan pemerintah yang berhubungan dengan pengendalian kredit; (4) suku bunga yang berlaku; (5) jumlah uang yang beredar; (6) tersedianya bahan-bahan di pasar; (7) kebijaksanaan dalam perusahaan.<sup>5</sup>

Dwi Prastowo dan Aji Suryo menyatakan bahwa kenaikan utang jangka panjang dengan cara mencari pinjaman, menggadaikan, obligasi

---

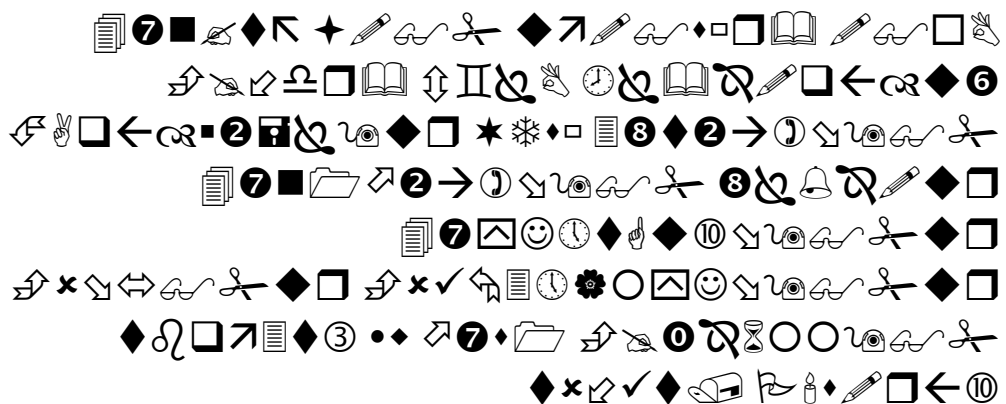
<sup>3</sup> Dany Esa Ningrat, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang...*, hlm 111

<sup>4</sup> Alfian Arif Adhiatma, *Pengaruh Modal Awal Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong...*, hlm 8

<sup>5</sup> B.Suwartojo, *Modal Kerja...*, hlm. 30

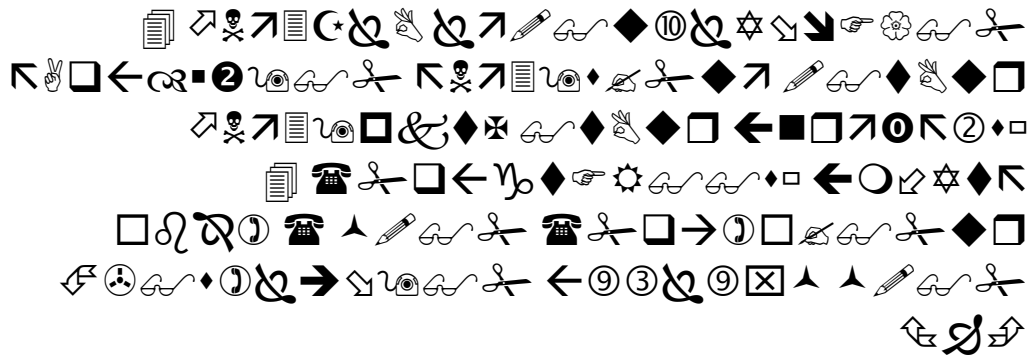
adalah sumber perolehan dana yang akan menaikkan modal kerja.<sup>6</sup> Pendapatan yang didapat oleh para pedagang di pasar Kalidawir Karangtalun Kabupaten Tulungagung sebagian besar adalah dari pendapatan pedagang berjualan di pasar sehingga tidak memiliki pendapatan tambahan yang dapat digunakan untuk modal kerja selain itu banyaknya pedagang yang enggan meminjam uang kepada Bank dan lembaga keuangan lainnya juga menjadi faktor utama yang memicu kurang tersedianya modal kerja.

Metisia menyatakan bahwa dalam sistem ekonomi islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti dikarenakan jika modal berhenti maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi oranglain namun jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat oranglain termasuk diantaranya jika bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta diantara semua bagian masyarakat<sup>7</sup>, berikut ayat Al-Quran yang menjelaskan bahwasanya harta harus berputar, QS Al-Hasyr ayat 7 :



<sup>6</sup> Dwi Prastowo Darminto dan Aji Suryo, *Analisis Laporan Keuangan Hotel...*, hlm 112-113

<sup>7</sup> Metisia Dhika Labara, *Pengaruh Modal Kerja dan Jenis Usaha terhadap Pendapatan Bersih Pedagang...*, hlm 18



Artinya :

Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.<sup>8</sup>

### C. Pengaruh secara langsung pendapatan terhadap efisiensi usaha pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung

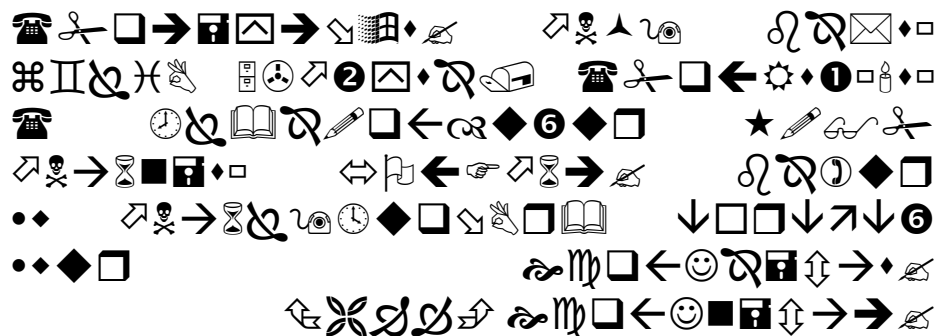
Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi pendapatan terhadap efisiensi usaha adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap efisiensi usaha pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang dapat membantu pedagang untuk melengkapi barang dagangnya sehingga pelanggan akan lebih nyaman dalam berbelanja tanpa harus lari ke pedagang lain untuk mencari barang lain yang dibutuhkan, dari kelengkapan barang dagang tersebut seorang pedagang dapat menghasilkan penerimaan

<sup>8</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm 797

yang lebih besar karena banyaknya pelanggan yang tertarik dalam berbelanja serta dapat mencapai efisiensi usahanya.

Sadono Sukirno menyatakan bahwa efisiensi usaha dapat dilihat dari perbandingan rencana biaya yang akan dikeluarkan dengan realisasinya yang berupa pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk. Efisiensi diartikan sebagai upaya penggunaan masukan yang sekecil kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar besarnya dan selalu dikaitkan dengan tujuan organisasi yang harus dicapai oleh perusahaan, yaitu memperoleh keuntungan,<sup>9</sup> serta dalam mencari keuntungan haruslah disertai dengan keseimbangan antara kepentingan pekerja dan atasannya.

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan, dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 279 :



Artinya :

Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya, tetapi jika kamu bertaubat maka kamu berhak

<sup>9</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi : Teori Pengantar..*, hlm 102

atas pokok hartamu, kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).<sup>10</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Made Dwi Vijayanti yaitu pendapatan berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi usaha pedagang, banyaknya ongkos yang digunakan untuk menambah penggunaan input sama dengan tambahan output yang diterima, keuntungan maksimal terjadi saat nilai produk marginal sama dengan harga dari masing masing faktor produksi yang digunakan dalam usaha untuk tercapainya efisiensi.<sup>11</sup>

**D. Pengaruh secara langsung lama usaha terhadap efisiensi usaha pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung**

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi lama usaha terhadap efisiensi usaha adalah sebesar  $0,012 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi usaha pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung, semakin lamanya seorang dalam menjalankan usahanya maka semakin bertambah pula pengalaman yang dimiliki dan akan semakin produktivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya dari pengalaman dan produktivitas tersebut usaha dapat berjalan dengan efisien.

Efisiensi usaha akan meningkat apabila seorang pengusaha atau pedagang mau bekerja keras dan mempertahankan sistem usaha yang dijalankan, perilaku kerja keras di contohkan oleh Nabi Muhammad Saw,

---

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm 59

<sup>11</sup> Made Dwi Vijayanti dan I Gusti Wayan Murjana Yasa, *Pengaruh Lama Usaha dan Modal terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari...*, hlm 1559

Beliau tidak hanya menghabiskan waktu untuk mengingat Allah saja tetapi bekerja keras berdakwah baik di Mekah maupun Madinah, berdasarkan hal tersebut kita dapat meneladani bahwa kita di perintahkan oleh Allah dan Rasulnya untuk membiasakan perilaku bekerja keras tidak boleh berangan-angan atau bergantung kepada oranglain dengan meminta-minta, agar mendapat hasil kerja yang baik yang perlu dilakukan seorang pengusaha atau pedagang adalah rajin dan bekerja keras.<sup>12</sup> Perintah untuk bekerja, berkaya dan mencari rezeki yang halal dinyatakan dalam Al-Quran Surat At-Taubah ayat 105 :



Bekerjalah kamu maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata lalu diberitakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.<sup>13</sup>

Sadono Sukirno menyatakan bahwa suatu perusahaan akan mencapai efisien ketika perusahaan tersebut mampu memproduksi dalam skala yang ekonomis. Sebuah perusahaan dikatakan mencapai skala ekonomis apabila

<sup>12</sup> Juni Hartono, *Pengertian Kerja Keras, Membiasakan Kerja Keras, Al-Quran dan Hadits tentang Kerja Keras* dalam [wallpaperhd99.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-kerja-keras-membiasakan.html?m=1](http://wallpaperhd99.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-kerja-keras-membiasakan.html?m=1) di akses pada : 28 April 2018, pukul : 12.05 WIB.

<sup>13</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya.*, hlm 273



pertambahan produksi menyebabkan biaya produksi rata-rata menjadi semakin rendah. Semakin lama perusahaan telah beroperasi maka akan semakin efisiensi usahanya, karena perusahaan tersebut telah memiliki citra dan pelanggan, sehingga proses pendistribusian barang menjadi lebih mudah.<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Dwi Vijayanti yaitu lama usaha berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi usaha pedagang, lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya, semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen, meningkatnya pengalaman akan mempengaruhi produktivitas pedagang sehingga dapat menambah efisiensi yang mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari hasil penjualan.<sup>15</sup>

**E. Pengaruh secara langsung modal kerja terhadap efisiensi usaha pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung**

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi modal kerja terhadap efisiensi usaha adalah sebesar  $0,024 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi usaha pedagang di pasar Kalidawir Kabupaten Tulungagung, semakin tinggi tingkat modal kerja suatu perusahaan, maka

---

<sup>14</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi : Teori Pengantar...*, hlm 117

<sup>15</sup> Made Dwi Vijayanti dan I Gusti Wayan Murjana Yasa, *Pengaruh Lama Usaha dan Modal terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari...*, hlm 1558

tingkat penggunaan faktor produksi pun akan semakin banyak misalnya penggunaan tenaga kerja dan input atau bahan baku. Peningkatan faktor produksi yang digunakan ini akan menyebabkan terjadinya peningkatan output atau produksi suatu perusahaan, demikian juga sebaliknya, jika modal kerja yang digunakan kecil maka penggunaan faktor produksi akan semakin sedikit dan nantinya akan berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilyawati dan Made Kembar Sri Budhi yaitu modal berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi usaha, naiknya modal dapat mempengaruhi naiknya efisiensi suatu usaha, semakin tinggi modal yang digunakan untuk proses produksi maka tingkat penggunaan faktor produksi akan semakin banyak sehingga output atau produk yang dihasilkan semakin meningkat dan harga dari produk juga ikut meningkat demikian juga sebaliknya jika modal kerja yang digunakan kecil maka penggunaan faktor produksipun akan semakin sedikit dan nantinya akan berpengaruh terhadap produksi dan efisiensi usaha.<sup>16</sup>

**F. Pengaruh secara tidak langsung lama usaha terhadap efisiensi usaha melalui pendapatan pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh tidak langsung variabel lama usaha terhadap efisiensi usaha melalui pendapatan adalah

---

<sup>16</sup> Lilyawati dan Made Kembar Sri Budhi, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan Tenaga Kerja dan Efisiensi Usaha Industri Furniture Kota Denpasar.*, hlm 876

sebesar  $-0,043265 < 0,157$ , hal ini berarti H1 ditolak dan H0 diterima maka variabel pendapatan bukan merupakan variabel intervening yang memediasi variabel lama usaha terhadap efisiensi usaha karena nilai koefisiensi pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung jadi dapat dikatakan bahwa lama usaha tidak mempengaruhi efisiensi usaha secara tidak langsung melalui pendapatan.

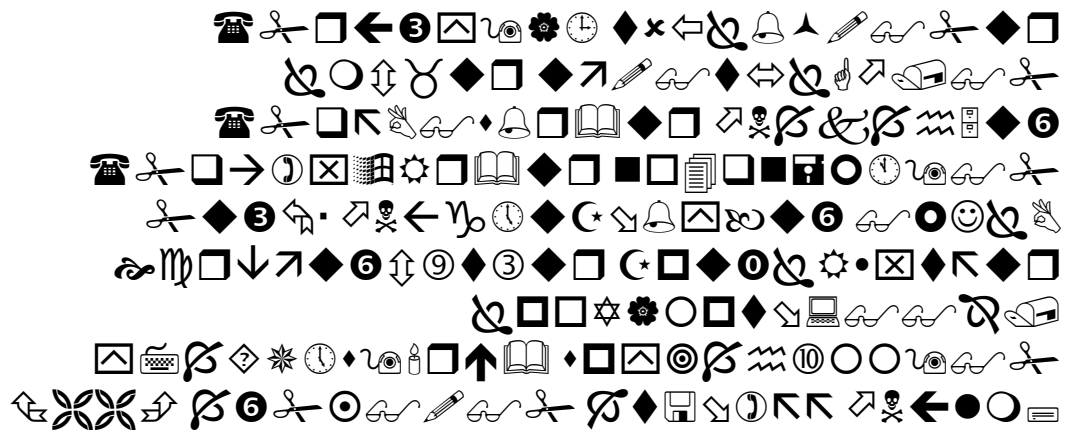
Qomarudin menyatakan komponen pengukur efisiensi terbagi menjadi 2 yaitu : (1) efisiensi teknis, untuk mengukur tingkat penggunaan dari sarana ekonomi atau sejumlah input untuk menghasilkan sejumlah output tertentu; (2) efisiensi alokatif, untuk mengukur sejauh mana kombinasi optimal dari ragam input yang digunakan dalam proses produksi pada tingkat harga relatif<sup>17</sup>. Lamanya pembukaan suatu usaha atau bisnis tidak termasuk dalam komponen pengukur efisiensi karena seberapa lama usaha dijalankan jika efisiensi teknis dan alokatif tidak diperhatikan dan kurang optimalnya penggunaan pada input dan output maka usaha yang dijalankan tidak bisa mencapai efisiensi.

Lamanya suatu usaha dijalankan mampu mencapai pendapatan yang tinggi jika usaha dapat dikelola dengan manajemen yang benar dalam setiap pekerjaan yang dilakukan, dalam mencapai efisiensi usaha tentunya butuh proses dan islam mengajarkan bahwasanya umat muslim haruslah memiliki sikap sabar dalam setiap pekerjaan yang dilakukan dan menjalankan bisnis sesuai syariah dengan meninggalkan hal-hal yang melanggar aturan islam,

---

<sup>17</sup> Qomarudin, *Analisis Efisiensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Batik di Desa Kauman Kota Pekalongan...*, hlm 110

seseorang yang sabar dengan tujuan mencari ridha Allah SWT secara tersembunyi atau terang-terangan dalam menolak kejahatan dengan cara yang baik maka sudah dipastikan akan mendapatkan tempat yang baik, dijelaskan dalam Al-Quran surat Ar-Ra'd ayat 22 sebagai berikut :



Artinya :

Orang yang sabar karena mengharap keridhaan Tuhannya, melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang diberikan kepada mereka secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik).<sup>18</sup>

#### **G. Pengaruh secara tidak langsung modal kerja terhadap efisiensi usaha melalui pendapatan pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung**

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan pengaruh tidak langsung variabel modal kerja terhadap efisiensi usaha adalah sebesar  $0,01445 < 0,170$ , hal ini berarti H1 ditolak dan H0 diterima maka variabel pendapatan bukan merupakan variabel intervening yang memediasi variabel

<sup>18</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya.*, hlm 340

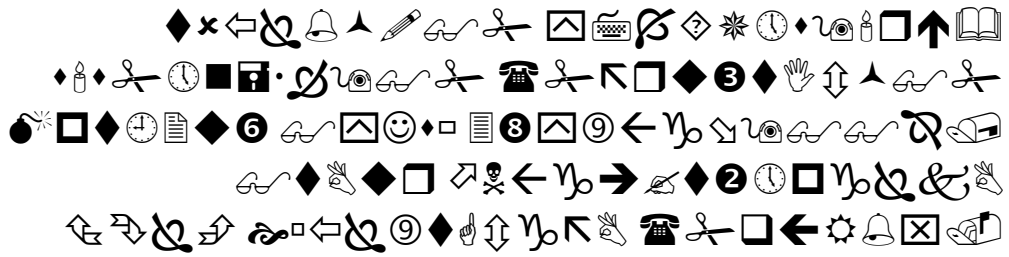
lama modal kerja terhadap efisiensi usaha karena nilai koefisiensi pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung jadi dapat dikatakan bahwa modal kerja tidak mempengaruhi efisiensi usaha secara tidak langsung melalui pendapatan.

Qomarudin menyatakan efisiensi sering diartikan dengan biaya yang sekecil-kecilnya diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang sebesar-besarnya, tingkat efisiensi diukur dengan menggunakan indikator yang dihitung dari rasio antara nilai tambah dengan nilai *output*, semakin tinggi nilai rasio maka semakin tinggi tingkat efisiensi nya karena semakin rendah biaya *output* yang diperlukan untuk menghasilkan suatu unit *output*<sup>19</sup>, dapat diartikan modal kerja yang dikeluarkan dapat mempengaruhi efisiensi secara langsung semakin rendah modal yang dikeluarkan dalam menghasilkan suatu unit atau produk yang akan dijual maka semakin tinggi tingkat efisiensi suatu usaha karena perusahaan atau pedagang dapat menjalankan proses input dan output secara seimbang dalam kegiatan usahanya, jadi dapat dikatakan bahwa modal kerja dapat berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi tanpa melalui pendapatan.

Islam mengajarkan bahwasanya dalam perniagaan atau jual beli haruslah disertai dengan kejujuran dalam mencari pendapatan, barang yang diperjual belikan haruslah bersifat halal dan baiknya seorang pedagang mempunyai pengetahuan tentang perniagaan, dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 16 :

---

<sup>19</sup> Qomarudin, *Analisis Efisiensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Batik di Desa Kauman Kota Pekalongan...*, hlm 110



Artinya :

Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya.*, hlm 4